

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar yang diberikan Allah kepada Rasulullah Muhammad SAW. Mukjizat terbesar ini sekaligus sebagai pedoman hidup yang merupakan Kalamullah. Al-Qur'an diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab. Dan terjemahannya maupun tafsirnya tidak disebut sebagai al-Qur'an. Terjemah al-Qur'an disebut sebagai terjemah al-Qur'an; demikian pula tafsir al-Qur'an disebut sebagai tafsir al-Qur'an. Yang dimaksud sebagai al-Qur'an ialah yang menggunakan bahasa Arab yang merupakan wahyu dari Allah.<sup>1</sup>

Sebagai pedoman hidup, mempelajari, mengkaji, memahami dan mengamalkan al-Qur'an adalah keniscayaan bagi kaum muslim. Dan itu semua tentulah harus diawali dengan membaca. Membaca al-Qur'an (meskipun belum/tidak mengetahui artinya), disebut sebagai kegiatan yang berpahala bagi pelakunya. Itu artinya, bagi orang yang sekedar menghendaki pahala dari membaca al-Qur'an, tidak tertuntut untuk mengetahui arti/maknanya. Dengan asumsi ini, mudah dipahami sebagian besar masyarakat muslim Indonesia dikenal

---

<sup>1</sup> Muhammad Al-Mutawalli Asy-Sya'rowi, *Mukjizat Al-Qur'an*, Surabaya, PT Bungkul Indah 1995, hlm. 1.

sebagai orang yang bisa membaca al-Qur'an dengan lancar namun belum mengetahui arti/maknanya.

Terlepas dari pentingnya mengetahui arti/makna al-Qur'an, memang membaca al-Qur'an merupakan salah satu hal penting yang harus diajarkan kepada anak. Wahyu Allah yang diturunkan pertama kali kepada Rasulullah menyebutkan,

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ □ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ □ اِقْرَأْ  
□ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ □ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ □ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya(Q.S. al-‘Alaq/96: 1 – 5).<sup>2</sup>

M. Quraish Shihab menerangkan bahwa ayat pertama pada surah al-‘Alaq ini bagaikan menyatakan: bacalah wahyu-wahyu Ilahi yang sebentar lagi akan banyak engkau terima dan baca juga alam dan masyarakatmu. Bacalah agar engkau membekali dirimu dengan kekuatan pengetahuan. Bacalah semua itu tetapi dengan syarat hal tersebut engkau lakukan dengan atau demi nama Tuhan

---

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002, hlm. 904.

Yang selalu memelihara dan membimbingmu dan Yang mencipta semua makhluk kapan dan di manapun.<sup>3</sup>

Wahyu pertama tersebut di atas merupakan landasan bagi setiap manusia untuk senantiasa membaca. Al-Qur'an adalah salah satunya. Dan sebagai petunjuk hidup, sudah sepatutnya kita memprioritaskan dalam mendidik anak dengan membaca al-Qur'an.

Dalam salah satu haditsnya, Rasulullah bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Sebaik-baik kamu adalah yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya" (HR. Bukhori).<sup>4</sup>

Hadits ini memberi penguatan bagi kaum muslimin untuk mempelajari al-Qur'an. Tidak hanya itu, bahkan dari hadits ini juga dapat dipahami bahwa orang yang hendak mempelajari al-Quran tidak akan kesulitan untuk mencari guru atau pendidik yang akan mengajarnya; sebab keduanya, baik yang mempelajari maupun yang mengajarkan, sama-sama mendapat derajat terbaik.

Apabila anak-anak telah dibekali dengan membaca al-Qur'an, maka pada gilirannya nanti, di mana anak-anak telah berusia dewasa, tentu akan lebih mudah mengajarkan al-Qur'an

---

<sup>3</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 15*. Jakarta: Lentera Hati, 2002, hlm. 392.

<sup>4</sup> Imam Az-zabidi, *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*, Bandung: Mizan Pustaka, 2004, hlm 778.

kepada generasi selanjutnya, sehingga al-Qur'an dapat diajarkan dan dipelajari oleh manusia secara terus menerus. Sebagai pedoman hidup, al-Qur'an memang semestinya diamalkan, namun untuk dapat mencapai tahap pengamalan, tentulah melalui proses mempelajari dan memahaminya terlebih dahulu.

SD Islam Sultan Agung 3 Semarang merupakan lembaga pendidikan dasar yang berbasis islam. Oleh karenanya, nilai-nilai dasar islam ditanamkan lembaga ini untuk peserta didiknya. Dengan bekal nilai-nilai dasar islam ini, peserta didik SDI Sultan Agung 3 diharapkan menjadi generasi khaira ummah.<sup>5</sup>

Secara umum, nilai-nilai dasar islam termuat dalam al-Qur'an dan hadits. Oleh karenanya, pembelajaran al-Qur'an di SDI Sultan Agung 3 perlu dilakukan sebagai upaya untuk mewujudkan visi sekolah. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, bahwa tahapan pembelajaran al-Qur'an meliputi membaca, memahami dan mengamalkan isi al-Qur'an. Sebagai lembaga pendidikan, pembelajaran al-Qur'an di SDI Sultan Agung 3, tentunya juga mempertimbangkan tahapan perkembangan anak dan aspek pedagogis, sehingga pembelajaran al-Qur'an dapat diterima oleh peserta didik dengan mudah dan efektif. Kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik merupakan tahapan penting bagi lembaga pendidikan dasar, sebagai bekal peserta didik, untuk kemudian dapat dikembangkan

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Kepala SD Islam Sultan Agung 3 Semarang, 5 Februari 2016.

oleh peserta didik pada tahap pemahaman dan pengamalan isi al-Qur'an di masa selanjutnya. Namun demikian, secara praktis peserta didik tetap perlu dididik untuk memahami dan mengamalkan isi al-Qur'an terutama pada tema-tema sederhana yang sering diaplikasikan oleh anak-anak dalam kehidupan sehari-harinya.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran al-Qur'an ini perlu diupayakan semaksimal mungkin agar terlaksana secara optimal sehingga salah satu tujuan pembelajaran al-Qur'an, yakni kemampuan membaca al-Qur'an dapat dicapai secara tuntas oleh setiap peserta didik. Untuk itu, proses pembelajarannya perlu dilakukan dengan berbagai cara, strategi dan metode. Sebab bila satu cara/metode saja yang diterapkan, sangat mungkin hanya sebagian peserta didik saja yang dapat mencapai ketuntasan, sedangkan sebagian lainnya kurang cocok dengan cara/metode tersebut. Dengan demikian, berbagai cara/metode perlu dilakukan dalam rangka mewujudkan kemampuan membaca al-Qur'an untuk setiap peserta didik. Peserta didik yang dipandang tepat dalam hal ini adalah yang masih duduk di kelas bawah. Sebab, pada usia ini potensi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dipandang lebih baik, dikarenakan fokus pikirannya masih terbatas dan pengucapan lisannya masih mudah dibentuk. Salah satu kelas bawah adalah kelas 2 SD.

Salah satu metode pembelajaran membaca al-Qur'an yang lahir di Semarang adalah metode Qiroati. Metode Qiroati inilah

yang digunakan oleh SD Islam Sultan Agung 3 Semarang sebagai upaya untuk membekali siswanya agar memiliki kemampuan membaca al-Qur'an yang baik dan benar. Pada dasarnya metode Qiroati ini menggunakan buku Qiroati yang sudah dibuat dengan banyak jilid sesuai dengan tahapan pengenalan anak. Namun dalam pelaksanaannya, pola pembelajaran yang digunakan seringkali masih belum sesuai dengan standar pola pembelajaran yang semestinya digunakan dalam metode Qiroati. Pola siswa maju satu persatu sering digunakan. Padahal ini belum sesuai dengan standar pada metode Qiroati yang menerapkan pola klasikal individual atau klasikal baca simak. Berdasarkan keadaan ini, kemudian metode Qiroati dipilih sebagai tindakan dalam penelitian ini.

Berangkat dari pemikiran tersebut di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul *“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Qiroati pada Siswa Kelas 2 SD Islam Sultan Agung 3 Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016.”*

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan metode Qiroati dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa kelas 2 SD Islam Sultan Agung 3 Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016?

### **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan metode Qiroati dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa kelas 2 SD Islam Sultan Agung 3 Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru dan satuan pendidikan.

#### **1. Bagi siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an bagi siswa kelas 2 SD Islam Sultan Agung 3 Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016.

#### **2. Bagi guru**

Melalui penelitian ini, diharapkan guru dapat menambah variasi pembelajaran sehingga guru dapat melakukan upaya secara maksimal dalam mengantarkan siswa mencapai hasil pembelajaran.

#### **3. Bagi satuan pendidikan.**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan referensi bagi satuan pendidikan, sehingga satuan pendidikan dapat memberikan beragam alternatif bagi guru-gurunya yang membutuhkan.